

PERMASALAHAN SOSIAL DAN STRATEGI PENANGANAN

POTRET DI JEPARA

Dr. Alamsyah, M.Hum

Drs. Sugiyarto, M.Hum

Penerbit Madina dan Pemda Kabupaten Jepara.

Desember 2012

Permasalahan Sosial dan Strategi Penanganan

Potret di Jepara

Diterbitkan Desember 2012

Penulis

Dr. Alamsyah, M.Hum

Drs, Sugiyarto, M.Hum

Editor

Dr. Alamsyah, M.Hum

Tata Letak & Desain

Pivie Rumpoko

Penerbit

CV. Madina

Jl. Bulusan XI/5 Perum Korpri Tembalang

Semarang, Tel. (024) 76482660

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Dilarang mengutip seluruh atau sebagian isi buku tanpa izin dari penerbit.

Diterbitkan Desember 2012

ISBN : 978-602-18928-6-2

Kata Pengantar

Ada beberapa tujuan dari hadirnya substansi buku ini. Antara lain melakukan inventarisasi dan pendeskripsian masalah-masalah sosial di Kabupaten Jepara, dan mengklasifikasikan serta merumuskan rancangan kebijakan sebagai salah satu pijakan pengambilan keputusan dalam menangani permasalahan sosial. Buku ini diolah dari hasil kegiatan penelitian yang dibiaya oleh Pemerintah Kabupaten Jepara tentang Strategi Penanganan Masalah-Masalah Sosial di Jepara. Substansi dari buku ini merupakan sebuah bentuk ikhtiar dari Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara dalam upaya memecahkan permasalahan sosial.

Permasalahan sosial cukup kompleks baik di tingkat makro maupun di tingkat mikro. Kekompleksitasan permasalahan sosial tersebut terlihat dari banyaknya jenis masalah yang ditangani seperti Anak Balita Terlantar (ABT), Anak Terlantar, Anak Nakal, Anak yang Mengalami masalah Hukum, Anak Jalanan, Wanita Rawan Sosial Ekonomi, Korban Tindak Kekerasan/Diperlakukan salah, Anak yang menjadi korban tindak Kekerasan, Wanita yang menjadi korban tindak kekerasan, Lanjut Usia yang menjadi korban tindak kekerasan, dan Lanjut Usia terlantar. Selain itu ada permasalahan sosial yang lain seperti anak cacat dan penyandang cacat seperti Cacat Tubuh (tuna daksa), Cacat Mata (Tuna Netral), Cacat Rungu (Wicara (tuna laras), Eks psikotik (tuna laras), Cacat Mental Retardasi (Tuna laras), Cacat Mental dan Fisik (Cacat Ganda), Penyandang Cacat Bekas penyakit Kronis, Tuna Susila, Pengemis, Gelandangan, Bekas warga binaan pemasyarakatan, Korban Napza,

Keluarga Fakir Miskin, Keluarga Berumah tak layak Huni, Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis, Korban Bencana Alam, Korban Bencana Sosial, Komunitas adat terpencil, Pekerja Migran Terlantar, Penyandang HIV / AIDS, dan Keluarga rentan.

Secara konseptual, istilah masalah (*problem*) sering dibedakan dalam dua pengertian yaitu antara masalah kemasyarakatan (*societal problems*) dengan masalah sosial (*social problems*). Pengertian pertama berkaitan dengan berbagai gejala kehidupan masyarakat, sedang pengertian kedua berkaitan dengan berbagai gejala abnormal dalam masyarakat.

Pergeseran orientasi pembangunan dari orientasi pertumbuhan menuju orientasi keberlanjutan pembangunan telah melahirkan suatu konsep pembangunan berkelanjutan. Konsep pembangunan berkelanjutan yang diintroduksi oleh para ahli pada hakikatnya berangkat dari keprihatinan yang mendalam terhadap konsekuensi jangka panjang dari adanya bentuk tekanan yang besar terhadap daya dukung alam. Termasuk pemecahan sosial berkelanjutan.

Dalam *Brundtland Commission Report* dijelaskan bahwa pengertian dari pembangunan berkelanjutan adalah suatu pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri (Kusworo, 2000: 32). Konsep pembangunan berkelanjutan bukan merupakan suatu yang bersifat tetap statis, tetapi merupakan suatu proses perubahan yang menunjukkan bahwa eksploitasi sumber alam, arah investasi,

orientasi perkembangan teknologi, serta perubahan kelembagaan konsisten dengan kebutuhan pada saat ini dan di masa mendatang. Konsep pembangunan berkelanjutan ini juga relevan diterapkan dalam menanggulangi permasalahan sosial.

Oleh karena itu, pemetaan permasalahan sosial dan rencana pemecahan atau rencana tindak lanjut haruslah berorientasi pada keberlanjutan program pembangunan sosial yang lebih sistemik dan komprehensif. Tujuannya agar program yang dijalankan mempunyai dampak signifikan bagi pengentasan permasalahan sosial secara nasional, terutama yang terdapat di Jepara.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Bappeda Kabupaten Jepara yang telah mempercayakan penulisan ini pada kami. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak baik lembaga maupun individu yang telah banyak membantu penulisan ini hingga selesai.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait serta dapat menjadi salah satu rujukan dalam pengambilan keputusan sosial di Jepara dan di daerah lain.

Semarang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PERMASALAHAN SOSIAL : SUATU PENGANTAR	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Out Put.....	7
C. Metode.....	8
BAB II POTRET PERMASALAHAN SOSIAL	13
A. Peta Sosial Jepara	13
B. Jenis-Jenis Permasalahan Sosial	17
BAB III ANAK DALAM PUSARAN PERMASALAHAN SOSIAL	22
A. Anak Terlantar	22
B. Kenakalan Anak	24
C. Anak yang Mengalami Masalah Hukum	26
D. Kenakalan Remaja	27
E. Kekerasan Terhadap Anak	30
BAB IV KERAWANAN SOSIAL BAGI PEREMPUAN	34
A. Perempuan dan Permasalahan Sosial	34
B. Kekerasan Terhadap Perempuan	36
BAB V LANJUT USIA DAN PENYANDANG CACAT	42
A. Kekerasan Lanjut Usia	42
B. Lanjut Usia Terlantar	43
C. Penyandang Cacat	44
BAB VI TUNA SUSILA, GELANDANGAN, NAPZA, DAN HIV/AIDS	53
A. Tuna Susila	53
B. Pengemis Gelandangan	54
C. Korban Napza	55
D. Gangguan Jiwa/ Tuna Laras	58
D. HIV/AIDS	66
BAB VII KELUARGA MISKIN DAN KORBAN BENCANA.....	72
A. Profil Kemiskinan	72
B. Fakir Miskin	76

C. Korban Bencana	79
D. Keluarga Bermasalah	81
BAB VIII PERMASALAHAN PENDIDIKAN DAN	
KESEHATAN	83
A. Siswa Drop Out	83
B. Berbagai Penyakit	91
BAB IX PERMASALAHAN HUKUM	94
A. Warga Binaan	94
B. Berbagai Problem Hukum	95
BAB X KEBIJAKAN DAN PROGRAM.....	107
A. Program Pemberdayaan di Dinas Sosial	107
B. Program Pemberdayaan di Bidang Kesehatan	110
1. Penanganan Napza	110
2. Kesehatan untuk Penduduk Miskin	112
3. Penanganan HIV-AIDS	115
C. Penanganan Kemiskinan	119
D. Penanganan Pendidikan	121
E. Program terhadap Kekerasan Perempuan	123
F. Program untuk Penderita Cacat.....	123
G. Program untuk Anak Terlantar	124
H. Partisipasi Masyarakat	127
BAB XI STRATEGI PENANGANAN MASALAH SOSIAL.....	129
1. Program Rehabilitasi Sosial	132
2. Program Jaminan Sosial	133
3. Program Pemberdayaan Sosial	133
4. Bersinergi dengan Masyarakat atau Lembaga Lain	134
5. Program Perlindungan Sosial	135
A. Anak dan Permasalahan Sosial	136
B. Perempuan dan Kerawanan Sosial	138
C. Lanjut Usia dan Permasalahan Sosial	140
D. Penyandang Cacat	141
E. Tuna Susila, Gelandangan, Pengemis, dan Napza	141
F. Keluarga Miskin dan Korban Bencana	143
G. Pendidikan dan Drop Out	144
H. Kesehatan dan Permasalahan Sosial	145
I. Permasalahan Hukum	146
J. Penanggulangan Kemiskinan	146
K. HIV / AIDS	148

L. Penanganan Sakit Jiwa	151
BAB XII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	153
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN - LAMPIRAN	